

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan syariah adalah institusi keuangan dengan didasarkan pada hukum Islam dan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Salah satu faktor bisa memengaruhi perkembangan ekonomi Indonesia adalah peran perbankan syariah. Hal ini karena bank syariah beroperasi menggunakan prinsip syariah dan berfungsi menjadi lembaga keuangan yang mendapatkan dana untuk usaha ekonomi. Oleh karena itu, agar bank syariah dapat berfungsi dengan baik sebagai lembaga keuangan, mereka harus dapat menjaga kinerja dalam mengelola keadaan keuangannya. Jika keadaan keuangan suatu bank tidak berfungsi dengan baik, hal itu akan berdampak signifikan pada keadaan keuangan bank tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa setiap manajemen perbankan harus mempertimbangkan tingkat kesehatan bisnis perbankan syariah di Indonesia jika mereka ingin tetap hidup dan terus menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan bank dapat digunakan sebagai dasar untuk memberi penilaian kesehatan bank.<sup>1</sup>

Laporan keuangan harus menjadi komponen dari proses pelaporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015. Laporan keuangan lengkap biasanya berisi neraca, laporan laba rugi, catatan, dan laporan lainnya. Selain laporan perubahan posisi keuangan (biasanya disajikan dengan berbagai cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus dana) dan materi penjelasan yang menjadi komponen penting dari laporan keuangan.<sup>2</sup> Sementara itu, perhitungan rasio keuangan termasuk dalam laporan tambahan. Rasio keuangan yaitu alat pengukuran yang biasanya dipakai untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan.<sup>3</sup>

Untuk mencapai perbankan syariah yang berkelanjutan, sehat, dan efisien, bank syariah harus beradaptasi untuk meningkatkan kinerjanya karena jaringan yang meluas dan peningkatan aset bank syariah. Profitabilitas sering kali

---

<sup>1</sup> Heri, Sudarsono. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*. Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbit (KDT), (Wonokoso, Pustaka Baru Press, 2024), h.1

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 104.

merupakan metrik yang berguna untuk mengevaluasi operasi bisnis. Dua komponen dari menghasilkan keuntungan adalah pendapatan dan biaya. Banyak hasil, seperti laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih, dapat dihasilkan dengan menggabungkan pendapatan dan biaya. Jumlah yang tersisa setelah biaya lain dikurangi dikenal sebagai laba bersih dari laba operasional dan menambah pendapatan baru.<sup>4</sup> Bisnis dengan prospek yang kuat, seperti yang ditunjukkan oleh profitabilitas yang tinggi, akan dapat bertahan dalam jangka panjang.<sup>5</sup>

Tujuan yang lebih umum untuk mengukur perolehan profit ini yaitu penegasan bahwa pengukuran laba harus dilakukan dalam waktu yang lebih singkat untuk memberikan dasar untuk keputusan yang dibuat oleh pemegang saham, kreditur, pemodal, investor, dan administrasi secara konsisten atau berkala. Salah satu manfaat menggunakan ukuran profitabilitas dalam usaha adalah untuk lebih memahami tentang keadaan keuangan pelaku usaha, termasuk keuntungan dan kerugian yang mereka peroleh. Selain itu, kinerja semua sumber modal yang digunakan utang dan ekuitas. Untuk dapat membandingkan laba pada periode sekarang atau sebelumnya untuk mengetahui pertumbuhan laba bersih.<sup>6</sup>

Rasio ini menunjukkan seberapa baik manajemen mengubah sumber daya menjadi pendapatan. Tingkat kecukupan modal (CAR) mengacu pada penyediaan modal ekuitas yang dapat digunakan untuk mengimbangi tingkat atau kerugian yang mungkin timbul dari pembiayaan aset berisiko (kredit, investasi, surat berharga, dan obligasi bank lain). Kapasitas bank untuk menjaga modal yang cukup untuk mendukung identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko disebut tingkat kecukupan modal.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Y.W. Cleopatra, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia", (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.5, No.1, 2008).

<sup>5</sup> Haryanto, Sugeng. (2016). *Profitability Identification of National Banking Through Credit, Capital Structure, Efficiency and Risk Level*. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 7 (1). Diambil <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/5749/4643>

<sup>6</sup> Bank Syariah and Mandiri Periode, 'Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas', *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.1 (2021), 50–71.

<sup>7</sup> Pipin Nugrahanti, Heraeni Tanuatmodjo, and Imas Purnamasari, 'Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah', *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3.3 (2018), 136–44 <<https://doi.org/10.17509/jbme.v3i3.14317>>.

Rasio kecukupan modal ini sering digunakan untuk menilai berapa banyak modal yang dibutuhkan di berbagai bank untuk memegang aset berisiko. Kapasitas bank untuk menyerap risiko kredit diperkuat oleh CAR yang lebih tinggi. Menurut peraturan Bank Indonesia sebesar 8%, nilai CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mendanai operasional perbankan dan bahwa layanan tersebut dapat meningkatkan return on assets (ROA) bank secara signifikan. Rasio yang disebut profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang melalui berbagai sarana serta kapasitas, termasuk penjualan, arus kas, modal, jumlah pekerja, cabang, dll. Ini juga mengevaluasi kemandirian manajemen secara keseluruhan. Semakin baik margin keuntungan mewakili kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang, semakin besar.<sup>8</sup>

*Non performing financing* (NPF) yaitu faktor tambahan yang berpotensi berdampak pada profitabilitas bank. Rasio semua pendanaan yang dikeluarkan terhadap pembiayaan bermasalah, seperti pembiayaan yang meragukan, pembiayaan kurang lancar, dan pembiayaan bermasalah, merupakan salah satu ukuran risiko kegagalan pembiayaan yang ditentukan oleh NPF. Indikasi yang akan digunakan adalah yang ini.<sup>9</sup> Kinerja bank syariah meningkat ketika nilai NPF-nya menurun. Hal ini dikarenakan pihak ketiga tidak kesulitan melakukan pembayaran atau pembayaran pinjaman tepat waktu. Sebaliknya, bank syariah akan berkinerja lebih buruk, dan bank dengan NPF besar seringkali kurang efektif. Karena dapat memindahkan dana ke lembaga lain, bank lebih menguntungkan ketika profitabilitasnya meningkat dengan NPF yang rendah.<sup>10</sup>

Jumlah pembiayaan yang dikeluarkan, seperti biasa diperlihatkan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), merupakan indikator kunci dari besarnya keuntungan yang dihasilkan oleh bank syariah. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

---

<sup>8</sup> Lina Nur Hidayati, "Pengaruh kecukupan modal (CAR), pengelolaan kredit (NPL), dan likuiditas bank terhadap profitabilitas kebangkrutan bank (studi pada bank umum swasta devisa yang tercatat di BI tahun 2009-2013)" *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 12, No. 1, Januari 2015

<sup>9</sup> Mutamimah, M., & Chasanah, S. N. Z. (2012). *Analisis eksternal dan internal dalam menentukan npf bank umum syariah di indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 19(1), 49-64. Diambil <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/1692/578>

<sup>10</sup> Priantana, Riha Dedi dan Zulfia. 2011. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Non Performing Loan, dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1 (1).

menunjukkan sejauh mana Dana Pihak Ketiga (DPK) dari perbankan syariah digunakan untuk tujuan pembiayaan.<sup>11</sup> Rasio adalah teknik untuk menentukan seberapa besar pengembangan pembiayaan yang telah dilakukan bank, seberapa baik likuiditasnya telah tercapai, dan seberapa baik bank dapat memenuhi permintaan pendanaan dengan menggunakan semua asetnya.<sup>12</sup> FDR yang tinggi menunjukkan kemampuan bank sangat baik dan memberitahukan bahwa bank dapat menjalankan fungsinya sebagai intermediasi dengan maksimal.<sup>13</sup>

Akan tetapi apabila rasio FDR ini merendah maka dapat diartikan bank disebutkan belum bisa mengelola fungsi intermediasinya secara maksimal. FDR menunjukkan dengan adanya pinjaman yang disalurkan sebagai sumber likuiditas, bank dapat mengalirkan dana kepada debitur sekaligus membayar deposit.<sup>14</sup> Kondisi internal dan eksternal perbankan dapat memengaruhi kenaikan FDR. Situasi internal dapat dilihat dalam rasio keuangan di bank dan lingkungan eksternal terlihat dalam status makroekonomi suatu negara.

Temuan penelitian dapat disimpulkan oleh penulis berdasarkan penelitian yang dirinci di setiap celah, yang menunjukkan sejumlah perbedaan. Studi Edi Suprianto, Hendry Setiawan, dan Dedi Rusdi, pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, menemukan bahwa NPF berdampak negatif atau merugikan terhadap profitabilitas bank syariah. Namun, temuan juga bertentangan dengan penelitian oleh Misbahul Munir, Aisyah, dan Sudarno (2015), yang mengklaim bahwa NPF meningkatkan profitabilitas (ROA).<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Darsita, I. (2020). Analisis CAR, NPF, BOPO Dan FDR Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan, Serta Pengaruhnya Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah/BUS Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Semarang*, 3(1), 93–110.

<sup>12</sup> Moorey, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). *Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012- 2019*. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1)

<sup>13</sup> Yeni Fitriani Somantri and Wawan Sukmana, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4.2 (2020), 61 <<https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>>.

<sup>14</sup> Sumarlin. (2016). Analisis pengaruh inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap profitabilitas perbankan syariah. *ASSETS*, 6(2): 296-313.

<sup>15</sup> Misbahul Munir, 'Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia', *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1.1 (2018), 89 <<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>>.

Menurut analisis Rina Marlina terhadap penelitian Medina Almunawwaroh, FDR meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh CAR dan NPF.<sup>16</sup> Berbeda dengan temuan penelitian Surya Tegar Widjiantoro, ia menegaskan bahwa FDR tidak adanya dampak yang signifikan pada variabel ROA.<sup>17</sup> Temuan penelitian ini menguatkan penelitian Pipin Nugrahati, Heraeni Tanuatmodjo, dan Imas Purnamasari, yang menemukan bahwa kecukupan modal (CAR) secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi profitabilitas.<sup>18</sup>

**Tabel 1. 1**  
**Laporan Keuangan NPF**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	6.07	7.23	4.43	3.83
2017	4.56	4.95	4.45	4.43
2018	4.76	1.65	2.95	3.87
2019	4.43	5.41	5.64	5.33
2020	5.62	5.70	5.69	4.81
2021	4.93	4.93	4.94	0.67
2022	0.94	2.22	2.35	2.78
2023	2.75	2.70	2.18	2.06

*Sumber: Bank Muamalat Indonesia*

Dilihat dalam Tabel 1.1 data yang ada di Bank Muamalat Indonesia sering terjadi penurunan dan kenaikan di setiap tahunnya. Melihat nilai NPF yang mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 3,83% menjadi 4,56% ditahun 2017. Terjadi penurunan pada tahun 2018 triwulan II dari 4,76% menjadi 1,65% dan meningkat kembali pada tahun 2019 triwulan I menjadi 4,43%. Pada tahun 2021 triwulan IV mengalami penurunan yang sangat jauh dari 4,94% menjadi

<sup>16</sup> Medina Almunawwaroh and Rina Marlina, 'Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia', *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2.1 (2018), 1–17 <<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>>.

<sup>17</sup> Surya Tegar Widjiantoro, 'Pengaruh BOPO, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013 – 2022', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2023), 1818 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8908>>.

<sup>18</sup> Nugrahati, Pipin, Heraeni Tanuatmodjo, and Imas Purnamasari, 'Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah', *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3.3 (2018), 136–44 <<https://doi.org/10.17509/jbme.v3i3.14317>>

0,67% lalu mengalami peningkatan tahun 2022 triwulan II menjadi 2,22%. NPF yang mengalami kenaikan tentu saja akan membawa dampak negatif terhadap kinerja bank syariah.

**Tabel 1. 2**  
**Laporan Keuangan FDR**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	97.30	99.11	96.47	95.13
2017	90.93	89.00	86.14	84.41
2018	88.41	84.37	79.03	73.18
2019	71.17	68.05	68.51	73.51
2020	73.77	74.81	73.80	69.84
2021	66.72	64.42	63.26	38.33
2022	41.28	41.70	39.27	40.63
2023	42.47	42.78	45.04	47.14

*Sumber: Bank Muamalat Indonesia*

Dilihat dalam Tabel 1.2 untuk nilai FDR terjadi penurunan dari tahun 2016 sebesar 95,13% menjadi 90,93% di tahun 2017 triwulan I. Pada tahun 2018 terjadi kenaikan dari tahun 2017 sebesar 84,41% menjadi 88,41% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 menjadi 71,17%. Terjadi kenaikan pada tahun 2019 triwulan IV sebesar 73,51% dari sebelumnya yaitu 68,51% di triwulan III. Lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat jauh dari triwulan III sebesar 63,26% menjadi 38,33% di triwulan IV dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2023 triwulan IV yaitu 47,14%. FDR berpendapatan tinggi menunjukkan bank yang baik, jika FDR rendah, maka bank belum bisa mengelola pendanaanya.

**Tabel 1. 3**  
**Laporan Keuangan CAR**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	12.10	12.78	12.75	12.74
2017	12.82	12.94	11.58	13.62
2018	10.16	15.92	12.12	12.34
2019	12.58	12.01	12.42	12.42
2020	12.12	12.13	12.48	15.21
2021	15.06	15.12	15.26	23.76
2022	33.39	34.06	33.86	32.70
2023	32.38	31.28	28.67	29.42

*Sumber: Bank Muamalat Indonesia*

Dilihat dari Tabel 1.3 bahwa nilai CAR mengalami kenaikan pada tahun 2017 triwulan III sebesar 11,58% menjadi 13,63% di triwulan IV dan terjadi penurunan yang cukup jauh pada tahun 2018 sebesar 10,16%. Terjadi kenaikan pada tahun 2019 sebesar 12,58% dari 12,34% pada tahun 2018 triwulan IV. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 33,39% dari 23,76% pada tahun 2021 dan terjadi penurunan pada tahun 2023 menjadi 32,38%. Nilai CAR yang seharusnya mengalami kenaikan setiap tahunnya.

**Tabel 1. 4**  
**Laporan Keuangan ROA**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	0.25	0.15	0.13	0.22
2017	0.12	0.15	0.11	0.11
2018	0.15	0.49	0.35	0.08
2019	0.02	0.02	0.02	0.05
2020	0.03	0.03	0.03	0.03
2021	0.02	0.02	0.02	0.02
2022	0.10	0.09	0.09	0.09
2023	0.11	0.13	0.16	0.02

*Sumber: Bank Muamalat Indonesia*

Peningkatan profitabilitas bank syariah menggambarkan bahwa perkembangan perbankan syariah cukup bagus yang dimana ROA mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Dilihat dari Tabel 1.4 nilai ROA mengalami kenaikan pada tahun 2018 dari triwulan I sebesar 0,15% menjadi 0,49% di triwulan II dan turun kembali tahun 2019 sebesar 0,02% di triwulan I. Pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar 0,03% dan 0,02%, kenaikan kembali pada tahun 2022 triwulan I menjadi 0,10% dan 2023 sebesar 0,11% triwulan I.

Penulis mencoba melakukan dan membahas penelitian tentang rasio keuangan berdasarkan latar belakang diatas, dengan alasan bahwa teori dan data dalam Bank Muamalat bertentangan yang seharusnya perkembangan dari NPF, FDR, CAR dan ROA yang seharusnya ada mengalami penurunan dan kenaikan. Maka dari itu, Peneliti hanya menggunakan rasio profitabilitas tunggal, yaitu Return on Aset (ROA), untuk melihat “**Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Muamalat Indonesia**”. Ini karena ROA adalah rasio yang menilai seberapa baik manajemen perusahaan dapat menghasilkan total keuntungan, yang dapat menjadi tanda keberhasilan bisnis. Selain itu, ROA mampu mengukur Penelitian ini berfokus pada Bank Muamalat Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan menggunakan metode kuantitatif. Analisis data regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identitas masalah dijadikan sebagai pacuan dalam pembahasan permasalahan dari penelitian yang dibuat. Terfokus pada bagaimana analisis pengaruh NPF, FDR dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) di bank muamalat indonesia pada tahun 2016 - 2023. Melihat dari latar belakang masalah, penulis memberikan gambaran identitas masalah sebagai berikut.

1. Dari tahun 2016 sampai 2023, pada bank muamalat Indonesia jumlah NPF mengalami kenaikan pada saat tahun 2018, 2020 dan 2021.

2. pada tahun 2016 sampai 2023 adanya penurunan terhadap jumlah FDR tahun 2017, 2019 – 2021.
3. Jumlah CAR adanya penurunan pada saat tahun 2018, 2020, 2021 dan 2023.

### **C. Batasan Masalah**

Dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, pengumpulan data sekunder, serta teknik analisis data regresi linier berganda dengan data triwulanan laporan keuangan di bank muamalat Indonesia tahun 2016 – 2023. Penelitian saat ini mengkaji NPF, FDR, dan CAR tentang profitabilitas (ROA) di bank muamalat Indonesia.

### **D. Perumusan Masalah**

Terjadi permasalahan yang bisa diangkat dalam penelitian ini. Penulis menyajikan banyak rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) di bank muamalat Indonesia?
2. Bagaimana FDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) di bank muamalat Indonesia?
3. Bagaimana CAR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) di bank muamalat Indonesia?
4. Bagaimana NPF, FDR dan CAR berpengaruh profitabilitas (ROA) di bank muamalat Indonesia?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan menjawabnya, antara lain:

1. Untuk menganalisis apakah pengaruh NPF, FDR dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) di bank muamalat Indonesia.
2. Mengkaji bukti empiris pengaruh NPF, FDR dan CAR terhadap profitabilitas (ROA) di bank muamalat Indonesia.

## **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian akan berkontribusi pada bidang studi dan menghasilkan wawasan baru. Kegunaan penelitian adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Kesimpulan penelitian tentang efek NPF, FDR, dan CAR terhadap profitabilitas akan memberikan banyak informasi baru untuk bidang perbankan syariah. Selain itu, ini akan memberi peneliti akses ke sumber daya dan referensi studi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penulis penelitian agar mengantisipasi bahwa penelitian ini akan menawarkan bukti komprehensif tentang cara-cara di mana NPF, FDR, dan CAR memengaruhi profitabilitas bank muamalat Indonesia.

#### **b. Bagi lembaga pendidikan**

Dalam penelitian ini dapat menambah kutipan ke perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin untuk digunakan mahasiswa dalam kursus mereka.

### G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adanya beberapa penelitian terdahulu berkaitan sesuai pada penelitian ini. Beberapa dari penelitian tersebut yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Pipin Nugrahati, Heraeni Tanuatmodji, dan Imas Purnamasari.	Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.	Metode penelitian kuantitatif. Melakukan perekatan vertikal dan deskriptif. Bank Umum Syariah, data sekunder dikumpulkan menggunakan teknik regresi linier langsung antara tahun 2012 dan 2016. Teknik <i>sampel purposive</i> diterapkan dalam penyelidikan ini.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. <sup>19</sup>
2.	M. Fajar Setyo Wicaksono dan Dedi Suselo	Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas	Metode penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan kuantitatif yang	Hasil penelitian Rasio Kecukupan Modal ( <i>Capital</i>

<sup>19</sup> Nugrahanti, Pipin, Heraeni Tanuatmodjo, and Imas Purnamasari, 'Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah', *Journal of Business Management Education* (JBME), 3.3 (2018), 136–44 <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i3.14317>

		<p>Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021</p>	<p>digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian asosiatif, data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk triwulan pertama hingga keempat 2014–2021; Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam jenis penelitian ini.</p>	<p><i>Adequacy Ratio (CAR)</i> dan <i>Financing Deposit Ratio (FDR)</i> memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, sedangkan variabel Pembiayaan Bermasalah (NPF) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap hal tersebut. Berdasarkan data yang sama, Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk</p>
--	--	--	---	--

				juga terdampak signifikan oleh uji Simultaneous F CAR, NPF, dan FDR. <sup>20</sup>
3.	Edy Suprianto, Hendry Setiawan, dan Dedi Rusdi	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	Metode penelitian kuantitatif, <i>Purposive sampling</i> yakni pendekatan yang dipergunakan sebagai mendapatkan sampel untuk penyelidikan. Terdapat 47 sampel yang dipilih.	Hasil penelitian memberitahukan bahwa NPF terdapat adanya dampak negatif terhadap profitabilitas pada perbankan syariah. <sup>21</sup>
4.	Misbahul Muhir	Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Inflasi terhadap Profitabilitas	Metode penelitian menggunakan tekniknya bersifat kuantitatif. Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memengaruhi secara signifikan dan

<sup>20</sup> M Fajar Setyo Wicaksono and Suselo Dedi, 'Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 2.4 (2022), 567.

<sup>21</sup> Edy Suprianto, Hendry Setiawan, and Dedi Rusdi, 'Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia', *Wahana Riset Akuntansi*, 8.2 (2020), 140 <<https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>>. *Wahana Riset Akuntansi*,..... h.140

		Perbankan Syariah di Indonesia	dilakukan pada data menggunakan perangkat lunak SPSS. Data sekunder yang digunakan, <i>Purposive sampling</i> . Model regresi yang dibuat akan melakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.	menguntungkan pada variabel NPF. Sementara itu, ROA tidak terpengaruh dalam faktor CAR, FDR, dan inflasi. <sup>22</sup>
5.	Dezara Yogi Winawati dan Choiril Anam	Pengaruh FDR dan NPF terhadap Return On Asset (ROA) di Bank Syariah Mandiri 2009-2019	Metode Penelitian ini memakai metodologi kuantitatif dengan data sekunder digunakan data time series. 44	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, di Bank Syariah Mandiri antara tahun 2009 dan

<sup>22</sup> Muarif Hafizh, Ibrahim Azhharyah, Amri Abrar, "likuiditas, kecukupan modal, pembiayaan bermasalah dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2018".

			data dari laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri dirilis dari tahun 2009 hingga 2019 merupakan populasi penelitian.	2019, NPF terdapat dampak negatif dan substansial terhadap ROA sedangkan FDR tidak memiliki efek yang terlihat. <sup>23</sup>
6.	Siti Khoiriyah dan Wirman	Pengaruh NPF dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia	Metode penelitian kuantitatif. Jenis data sekunder dari laporan tahunan bank syariah Indonesia untuk tahun 2010–2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR dan NPF berdampak simultan pada ROA. ROA secara persil signifikan dan negatif oleh NPF, tetapi FDR tidak berpengaruh sama sekali. <sup>24</sup>

<sup>23</sup> Dezara Yogi Winawati, Choiril Anam: Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2019. *Journal of Islamic Economic Development*, Vol 4, No. 2, Desember 2020.

<sup>24</sup> Siti Khoiriyah and Wirman Wirman, 'PENGARUH NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010- 2019)', *Al-Infq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12.1 (2021), 69 <<https://doi.org/10.32507/ajei.v12i1.951>>.

7.	Chika Damayanti, Ade Ali Nurdin dan Rochmi Widayanti	Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.	Teknik penelitian yang dipakai ialah deskriptif kuantitatif dan data sekunder. Sampel pada studi ini diambil melalui metode purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF akan memiliki dampak yang cukup besar dan tidak menguntungkan terhadap <i>Return on Asset</i> BUS di Indonesia. Secara signifikan CAR mempengaruhi ROA ke arah yang baik. Nilai FDR tidak ada pengaruh dengan tingkat ROA bank syariah. <sup>25</sup>
8.	Rina Marlina dan Medina Almunawwaroh	Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank	Metode penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan	Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa

<sup>25</sup> Chika Damayanti, Ade Ali Nurdin, and Rochmi Widayanti, 'Analisis Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.1 (2021), 9-20 <<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>>.

		Syariah di Indonesia” digunakan oleh Rina Marlina Medina Almunawwaroh	model persamaan regresi linier berganda, laporan pada keuangan perbankan syariah Indonesia. Pengujian memakai Tidak ada variabel yang ditemukan oleh uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, atau normalitas yang menyimpang dari asumsi klasik.	meskipun rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR) memiliki pengaruh positif yang besar pada profitabilitas (ROA), rasio kecukupan modal (CAR) dan pembiayaan bermasalah (NPF) memiliki dampak negatif yang cukup besar. <sup>26</sup>
9.	Surya Tegar Widjiantoro	Pengaruh BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2022.	Metode penelitian Menggunakan teknik regresi berganda ke model kuantitatif, metode regresi berganda.	Hasil penelitian variabel ROA secara signifikan berdampak negative oleh variabel BOPO.

<sup>26</sup> Almunawwaroh and Marlina. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*,... h.4-17

				Variabel ROA tidak terpengaruh secara signifikan oleh faktor NPF atau FDR. Koefisien penentuan penelitian adalah 98,7%, menunjukkan kontribusi 98,7% dari variabel BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA. <sup>27</sup> .
10	Agustin Tri Lestari	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) on <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Indonesia Periode 2011-2019	Metode Penelitian ini menggunakan kategori kuantitatif deskriptif. Data sekunder dari laporan keuangan triwulanan untuk tahun 2011–2019. Teknik pengumpulan data serta	Hasil penelitian ini menunjukkan FDR memiliki pengaruh yang sangat kecil pada peningkatan ROA di syariah Anak Perusahaan BUMN, dan tidak memiliki

<sup>27</sup> Widjiantoro. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, ..... h.1825

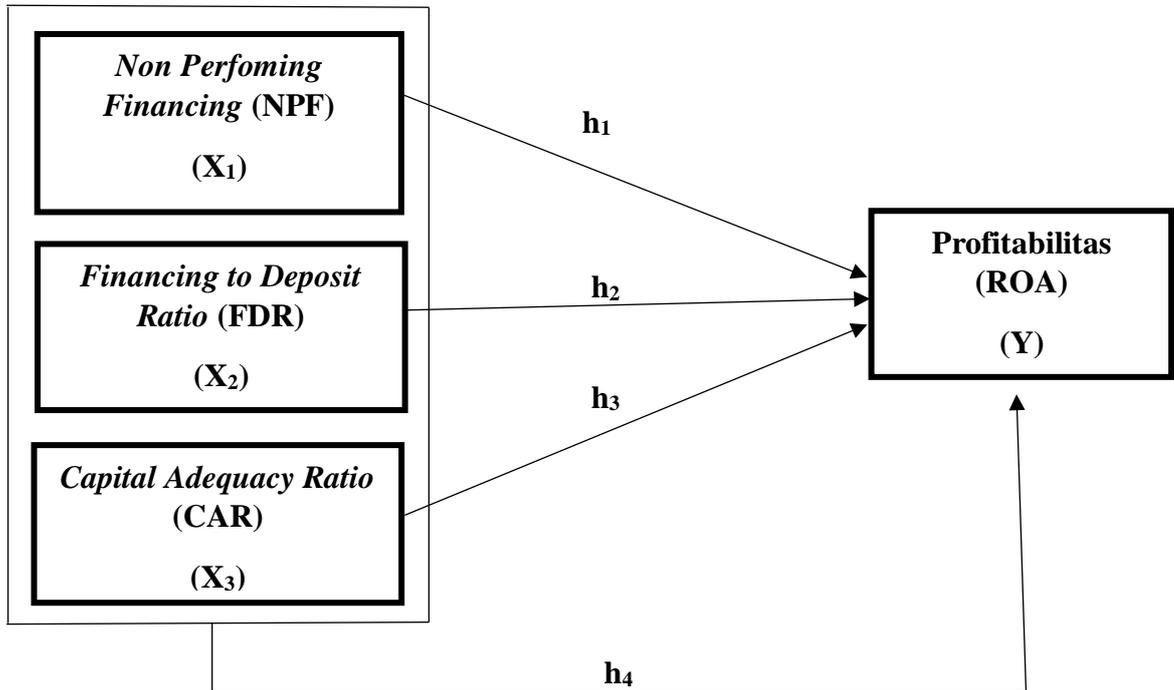
			dokumentasi dan tinjauan literatur. Meliputi pengujian deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan analisis regresi sederhana sebagai teknik analitiknya.	dampak yang terlihat pada ROA. Hal ini dikarenakan faktor tambahan seperti CAR, NPF, dan BOPO yang berdampak tambahan pada ROA. <sup>28</sup>
--	--	--	--	---

## H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konsep penelitian yang menggunakan dua atau lebih variabel. Maka, kerangka berfikir terdiri dari sejumlah variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, penjelasan yang berfungsi untuk mengatur dan mengklarifikasi semua gejala yang sekarang hadir dalam sebuah penelitian sehingga dapat diselesaikan menyerupai dengan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya dan tentang bagaimana teori mengacu pada banyaknya elemen yang ditentukan untuk menjadi signifikan. Kerangka pemikiran akan jelaskan hubungan teoretis antara variable diteliti.

---

<sup>28</sup> Agustin Tri Lestari, 'Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019', *Wadiah*, 5.1 (2021), 34–60 <<https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>>.



**Gambar 1. 1**

**Kerangka Berfikir**

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh dari NPF, FDR dan CAR terhadap Profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia. Laporan triwulanan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016–2023 berfungsi sebagai sumber data sekunder.

**I. Hipotesis**

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan yang bersifat sementara, atau sebagai kesimpulan sementara atau dugaan yang masuk akal. Hipotesis dalam statistik adalah pernyataan parameter populasi. Parameter untuk populasi parameter ini menggambarkan variabel yang berdasarkan statistik pengambilan sampel, dalam populasi. terhadap masalah yang sedang diteliti. berdasarkan fakta empiris bisa didapatkan dari pengumpulan data, kerangka teoritis, kerangka konseptual, sampel, dan analisis data semuanya terkait erat dengan hipotesis penelitian. Berdasarkan

kerangka teori yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, penelitian terdahulu, dan landasan teori yang jelas, maka bisa dirumuskan hipotesis sesuai penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H<sub>2</sub> : FDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H<sub>3</sub> : CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H<sub>4</sub> : NPF, FDR dan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

#### **J. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, objek penelitian di Bank Muamalat Indonesia menggunakan data triwulan selama delapan tahun dari tahun 2016-2023 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

#### **K. Sistematika Pembahasan**

Alasan dibuatnya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pemahaman dan memberikan suatu gambaran kepada pembaca terkait penelitian yang telah diuraikan oleh penulis.

Bab satu ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, dan sistematika penulisan penelitian ini semuanya dibahas dalam Bab I.

Bab dua ini berisi uraian hubungan antara variabel independen dan dependen, kerangka berfikir, dan hipotesis dibahas dalam bab ini, begitu pula teori yang di peroleh dari tinjauan literature dan penelitian relavan lainnya sebelumnya.

Bab tiga berisi mengenai waktu dan lokasi penelitian, popilasi dan sampel yang digunakan, berbagai metode penelitian, metode pengumpulan data, dan banyak lagi semuanya dibahas di bab ini.

Bab empat mengenai pembahasan objek penelitian, pengujian data, dan pengujian hipotesis yang dibuat serta pengolahan data-data penelitian.

Bab lima mengenai penelitian, serta pembahasan yang diselidiki, dibahas dalam bab ini, bersama dengan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.